

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PREDICT-OBSERVE-EXPLAIN*
(POE) DIDUKUNG VIDEO TUTORIAL TERHADAP HASIL BELAJAR
MATERI KALOR DAN PERPINDAHANNYA PESERTA DIDIK KELAS V
SDN MLANCU 2**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Program Studi PGSD FKIP UN PGRI Kediri



Oleh:

RIZQI WAHYU AFANTI

NPM 2014060290

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2024

Skripsi oleh:

RIZQI WAHYU AFANTI

NPM: 2014060290

Judul:

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PREDICT-OBSERVE-EXPLAIN*
(POE) DIDUKUNG VIDEO TUTORIAL TERHADAP HASIL BELAJAR
MATERI KALOR DAN PERPINDAHANNYA PESERTA DIDIK KELAS V
SDN MLANCU 2**

Telah Disetujui untuk Diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Prodi PGSD FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal: 16 Juli 2024

Pembimbing I,



Dr. Aan Nurfahrudianto, M.Pd.
NIDN. 0724077901

Pembimbing II,



Sutrisno Sahari, M.Pd.
NIDN. 0713037304

Skripsi oleh:

RIZQI WAHYU AFANTI

NPM: 2014060290

Judul:

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PREDICT-OBSERVE-EXPLAIN*
(POE) DIDUKUNG VIDEO TUTORIAL TERHADAP HASIL BELAJAR
MATERI KALOR DAN PERPINDAHANNYA PESERTA DIDIK KELAS V
SDN MLANCU 2**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

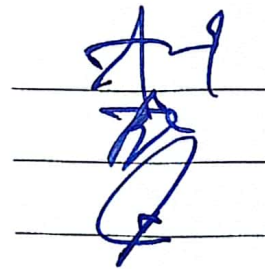
Prodi PGSD FKIP UN PGRI Kediri

Pada tanggal: 16 Juli 2024

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Dr. Aan Nurfahrudianto, M.Pd.
2. Penguji I : Rian Damariswara, M.Pd.
3. Penguji II : Sutrisno Sahari, M.Pd.



Mengetahui,

Dekan FKIP



Dr. Agus Widodo, M.Pd.
NIDN. 0024086901

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Rizqi Wahyu Afanti
Jenis kelamin : Perempuan
Tempat/tgl. lahir : Jombang/ 26 Mei 2001
NPM : 2014060290
Fak/Jur/Prodi. : FKIP/ S1 PGSD

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 4 Juli 2024

Yang Menyatakan



RIZQI WAHYU AFANTI
NPM 2014060290

MOTTO

“Allah tidak mengatakan hidup ini mudah, tetapi Allah berjanji, bahwa sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.”

(QS. Al-Insyirah : 5-6)

“Selalu ada harga dalam sebuah proses. Nikmati saja lelah-lelah itu. Lebarkan lagi rasa sabar itu. Semua yang kau investasikan untuk menjadikan dirimu serupa yang kau impikan, mungkin tidak akan selalu berjalan lancar. Tapi gelombang-gelombang itu yang nanti bisa kau ceritakan”

(Boy Chandra)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak memperoleh bimbingan, semangat dan bantuan material dari berbagai pihak, oleh karena itu sudah sepantasnya pada kesempatan ini penulis akan menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Cinta pertama dan panutanku, ayahanda Abdul Ghofar. Beliau memang tidak merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun beliau mampu mendidik penulis, memberikan semangat dan motivasi tiada henti hingga penulis dapat menyelesaikan studinya sampai sarjana.
2. Pintu surgaku, ibunda Martini. Beliau sangat berperan penting dalam menyelesaikan program studi penulis, beliau juga memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai di bangku perkuliahan, tapi semangat, motivasi serta do'a yang selalu beliau berikan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana. Ibu menjadi penguat dan pengingat paling hebat. Terimakasih sudah menjadi tempatku untuk pulang, bu.
3. Kepada adikku Muhamad Ubaydillah Rohman. Terimakasih sudah ikut serta dalam proses penulisan menempuh pendidikan selama ini, terimakasih atas semangat, do'a, dan cinta yang selalu diberikan kepada penulis. Tumbuhlah menjadi versi paling hebat.
4. Kepada keluarga besarku terimakasih sudah memberikan semangat, dukungan serta do'a kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan sampai sarjana.
5. Teruntuk teman-temanku terimakasih atas segala motivasi, dukungan, waktu dan ilmu yang dijalani bersama selama perkuliahan. Terimakasih selalu menjadi garda terdepan di masa-masa sulit penulis. Terimakasih selalu mendengarkan keluh kesah penulis. Ucapan syukur kepada Allah SWT karena telah memberikan teman seperti kalian.

ABSTRAK

Rizqi Wahyu Afanti : Pengaruh Model Pembelajaran *Predict-Observe-Explain* (POE) Didukung Video Tutorial Terhadap Hasil Belajar Materi Kalor dan Perpindahannya Peserta Didik Kelas V SDN Mlancu 2, Skripsi, PGSD, FKIP UN PGRI Kediri, 2024.

Kata Kunci : pengaruh, POE, video tutorial, hasil belajar.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh hasil penelitian yang dilakukan di SDN Mlancu 2 bahwa pembelajaran IPA di SD masih menggunakan model konvensional. Akibatnya proses pembelajaran menjadi monoton, pasif dan membosankan. Hal tersebut membuat hasil belajar peserta didik menjadi rendah.

Permasalahan penelitian ini yaitu (1) Apakah hasil belajar peserta didik sebelum penerapan model pembelajaran *Predict-Observe-Explain* pada materi kalor dan perpindahannya dengan bantuan video tutorial $<$ KKM 75? (2) Apakah hasil belajar peserta didik sesudah penerapan model pembelajaran *Predict-Observe-Explain* pada materi kalor dan perpindahannya dengan bantuan video tutorial \geq KKM 75? (3) Apakah terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran *Predict-Observe-Explain* pada materi kalor dan perpindahannya dengan bantuan video tutorial terhadap hasil belajar peserta didik?.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif desain *Pre-experimental* dengan bentuk *One Group Pretest-Posttest*. Subyek penelitian ini peserta didik kelas V SDN Mlancu 2 Kandangan. Instrumen yang digunakan ialah perangkat pembelajaran dan test berupa soal pilihan ganda.

Simpulan dari penelitian ini adalah (1) Hasil belajar peserta didik sebelum penerapan model pembelajaran *Predict-Observe-Explain* pada materi kalor dan perpindahannya didukung video tutorial $<$ KKM 75. (2) Hasil belajar peserta didik sesudah penerapan model *Predict-Observe-Explain* pada materi kalor dan perpindahannya didukung video tutorial \geq KKM 75 (3) Terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran *Predict-Observe-Explain* pada materi kalor dan perpindahannya terhadap hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan dari hasil penelitian ini, maka peneliti menyarankan pendidik memiliki kemampuan dan motivasi saat menerapkan model *Predict-Observe-Explain* agar proses pembelajaran berjalan dengan baik.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah Tuhan Yang Maha Kuasa, karena hanya atas perkenan-Nya tugas penyusuna skripsi ini dapat diselesaikan.

Skripsi dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Predict-Observe-Explain* (POE) Didukung Video Tutorial Terhadap Hasil Belajar Materi Kalor dan Perpindahannya Peserta Didik Kelas V SDN Mlancu 2” ini ditulis guna memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan, pada Jurusan PGSD FKIP UN PGRI Kediri.

Pada kesempatan ini diucapkan terimakasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd., selaku rektor UN PGRI Kediri
2. Dr. Agus Widodo, M.Pd., selaku Dekan FKIP UN PGRI Kediri
3. Bagus Amirul Mukmin, M.Pd., selaku Ketua Prodi PGSD UN PGRI Kediri
4. Dr. Aan Nurfahrudianto, M.Pd., selaku dosen pembimbing I Skripsi yang senantiasa sabar membimbing dan mengarahkan.
5. Sutrisno Sahari, M.Pd., selaku dosen pembimbing II Skripsi yang telah memberikan bimbingan dan arahan yang baik.
6. Siti Umayah, S.Pd., selaku kepala sekolah SDN Mlancu 2 Kandangan yang telah memberikan izin untuk pelaksanaan penelitian
7. Yanik Rinawati, S.Pd., selaku guru kelas V SDN Mlancu 2 Kandangan yang telah meluangkan waktunya.
8. Siswa siswi SDN Mlancu 2 Kandangan, terimakasih atas kerja sama selama penelitian.
9. Kepada kedua orang tua serta keluarga besar yang selalu memberikan dukungan moral, materi, kebahagiaan dan kasih sayang yang tidak terhingga.

Disadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, maka diharapkan tegur sapa, kritik, dan saran dari berbagai pihak sangat diharapkan.

Akhirnya, disertai harapan semoga skripsi ini ada manfaatnya bagi kita semua, khususnya bagi dunia pendidikan, meskipun hanya ibarat setitik air bagi samudra luas.

Kediri, 25 Juni 2024

RIZQI WAHYU AFANTI
NPM: 2014060290

DAFTAR ISI

PERNYATAAN.....	iv
MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Kegunaan Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN TEORITIS DAN HIPOTESIS	10
A. Kajian Teori.....	10
1. Model Pembelajaran.....	10
2. Model Pembelajaran Predict-Observe-Explain (POE).....	12
3. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).....	16
4. Materi Kalor dan Perpindahannya.....	18
5. Media Pembelajaran	21
6. Video Tutorial.....	22
7. Hasil Belajar	24
B. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu.....	25
C. Kerangka Berpikir.....	27
D. Hipotesis Penelitian.....	30
BAB III METODE PENELITIAN.....	31

A. Variabel Penelitian	31
1. Identifikasi Variabel Penelitian	31
2. Definisi Oprasional.....	32
B. Pendekatan dan Teknik Penelitian.....	33
1. Pendekatan Penelitian.....	33
2. Teknik Penelitian	34
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	35
1. Tempat Penelitian	35
2. Waktu Penelitian.....	36
D. Populasi dan Sampel (Subyek dan Obyek Penelitian)	36
1. Populasi	36
2. Sampel	37
E. Instrumen Penelitian.....	38
1. Pengembangan Instrumen	38
2. Validitas dan Reliabilitas	38
3. Tingkat Kesukaran Soal.....	43
4. Daya Pembeda Soal.....	46
F. Teknik Pengumpulan Data	49
1. Sumber dan Langkah-Langkah Pengumpulan Data	49
G. Teknik Analisis Data	51
1. Uji Normalitas Data.....	51
2. Uji Homogenitas.....	52
3. Uji Hipotesis.....	52
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	55
A. Deskripsi Data Variabel.....	55
1. Deskripsi data variabel bebas	55
2. Deskripsi variabel terikat.....	56
B. Analisis Data	59
1. Prosedur Analisis Data.....	59
2. Hasil Analisis Data	61
3. Interpretasi Hasil Analisis Data	63
C. Pengujian Hipotesis.....	64

D. Pembahasan.....	66
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN.....	70
A. Simpulan	70
B. Implikasi.....	70
C. Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA.....	74
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	77

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 One Grub <i>Pretest-Posttest</i> Design.....	35
Tabel 3. 2 Jadwal Kegiatan Penelitian	36
Tabel 3. 3 Sampel Penelitian	38
Tabel 3. 4 Hasil Validitas Soal <i>Pretest</i>	40
Tabel 3. 5 Hasil Uji Validitas Soal <i>Posttest</i>	41
Tabel 3. 6 Kriteria Indek Reliabilitas	42
Tabel 3. 7 Hasil Uji Realibilitas Soal <i>Pretest- Posttest</i>	42
Tabel 3. 8 Klasifikasi Indeks Kesukaran Soal.....	43
Tabel 3. 9 Hasil Analisi Tingkat Kesukaran <i>Pretest</i>	44
Tabel 3. 10 Hasil Analisi Tingkat Kesukaran <i>Posttest</i>	45
Tabel 3. 11 Klasifikasi Daya Pembeda.....	46
Tabel 3. 12 Hasil Analisi Daya Pembeda <i>Pretest</i>	47
Tabel 3. 13 Hasil Analisi Daya Pembeda <i>Posttest</i>	48
Tabel 4. 1 Data Statistik Distributif Hasil Belajar <i>Pretest</i>	57
Tabel 4. 2 Data Statistik Distributif Hasil Belajar <i>Posttest</i>	58
Tabel 4. 3 Hasil Analisi Uji Normalitas Data.....	59
Tabel 4. 4 Hasil Analisi Uji Homogenitas.....	60
Tabel 4. 5 Hasil <i>Pretest</i> Kalor dan Perpindahannya.....	61
Tabel 4. 6 Hasil <i>Posttest</i> Kalor dan Perpindahannya	63
Tabel 4. 7 Hasil Uji- <i>t</i> One Sampel <i>T-test Pretest</i>	65
Tabel 4. 8 Hasil Uji- <i>t</i> One Sampel <i>T-test Posttest</i>	65
Tabel 4. 9 Hasil Uji- <i>t</i> Paired Sampel <i>T-test</i>	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Skema Kerangka Berpikir	29
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Pengajuan Judul Skripsi	78
Lampiran 2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	80
Lampiran 3 Handout	88
Lampiran 4 Lembar Kerja Siswa	94
Lampiran 5 Media Pembelajaran	102
Lampiran 6 Lembar Validasi Materi dan Media	105
Lampiran 7 Kisi-Kisi Uji Coba Instrumen <i>Pretest</i>	114
Lampiran 8 Soal Uji Coba <i>Pretest</i>	115
Lampiran 9 Tabulasi Data Uji Coba <i>Pretest</i>	121
Lampiran 10 Kisi-Kisi Uji Coba Instrumen <i>Posttest</i>	123
Lampiran 11 Soal Uji Coba <i>Posttest</i>	124
Lampiran 12 Tabulasi Data Hasil Uji Coba <i>Posttest</i>	130
Lampiran 13 Kisi-Kisi <i>Pretest</i>	132
Lampiran 14 Soal <i>Pretest</i>	133
Lampiran 15 Kisi-Kisi Soal <i>Posttest</i>	138
Lampiran 16 Soal <i>Posttest</i>	139
Lampiran 17 Tambulasi Data Hasil <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	144
Lampiran 18 Prin Out Hasil Correlations <i>Pretest</i>	150
Lampiran 19 Prin Out Hasil Correlations <i>Posttest</i>	154
Lampiran 20 Prin Out Hasil Uji Kesukaran <i>Pretest</i>	158
Lampiran 21 Prin Out Hasil Uji Kesukaran <i>Posttest</i>	159
Lampiran 22 Prin Out Hasil Uji Reabilitas	160
Lampiran 23 Prin Out Hasil Uji Prasyarat Analisis	161
Lampiran 24 Prin Out Hasil Analisi Uji Hipotesis I	163
Lampiran 25 Prin Out Hasil Analisi Uji Hipotesis II.....	164
Lampiran 26 Prin Out Hasil analisi Uji Hipotesis II.....	165
Lampiran 27 Surat Pengantar Izin Penelitian.....	166
Lampiran 28 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	167
Lampiran 29 Surat Bebas Plagiasi	168

Lampiran 30 Berita Acara Bimbingan Skripsi	171
Lampiran 31 Dokumentasi Kegiatan Penelitian	173

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran dalam bahasa Inggris disebut dengan *learning* yang berasal dari kata *to learn* yang artinya belajar. Sedangkan belajar istilah dari mengajar. Mengajar merupakan memberikan arahan atau membimbing sesuai dengan kemampuan pengajar untuk menemukan sesuatu. Dalam sekolah seorang pendidik merupakan pengajar yang memberikan suatu arahan kepada peserta didik. Pembelajaran merupakan kegiatan yang erat kaitannya dengan pengajar. Menurut Susanto (2016), Suryono & Hariyono (2014) mengatakan bahwa pembelajaran ialah proses yang dilakukan oleh pendidik dan peserta didik yang menghasilkan suatu perubahan tingkah laku untuk pendewasaan diri, sebagai hasil dari interaksi pendidik dan peserta didik tersebut dengan lingkungannya. Dengan demikian dapat diketahui bahwa pembelajaran memiliki hubungan yang erat dengan pengajar. Pengajar tidak dapat dipisahkan dengan pembelajaran, sebab pengajar sebagian bagian yang terintegral dalam proses pembelajaran. Dimana ada pembelajaran maka disitu pula ada pengajaran.

Dari pemahaman tersebut dapat diketahui bahwa pembelajaran merupakan proses yang dilakukan oleh pendidik yang berinteraksi dengan lingkungannya, dengan bantuan pengajar sehingga menghasilkan suatu tingkah laku dan pendewasaan diri kearah yang lebih baik. Proses pembelajaran dilakukan secara sadar dan sengaja oleh pendidik dan peserta

didik untuk mendapatkan perubahan yang lebih baik. Pembelajaran dapat terlaksana karena adanya tujuan yang jelas dan terarah. Jika pembelajaran tidak memiliki suatu tujuan yang jelas, maka pembelajaran tersebut tidak dapat terlaksana.

Kegiatan proses pembelajaran, terukur dan efektif tersebut dapat diperoleh oleh pendidik jika pendidik dapat mengelola kelas dengan baik. Pendidik yang berhasil melakukan kegiatan pembelajar yang efektif merupakan pendidik yang dapat meminimalkan hal-hal yang menjadi hambatan proses pembelajaran. Hambatan tersebut dapat disebabkan oleh pendidik maupun peserta didik. Keberhasilan seorang pendidik tidak hanya dapat dilihat dari mengajar secara baik, tujuan pembelajaran yang jelas dan mampu menguasai materi saja. Melainkan hal yang penting yakni pendidik dapat mencegah timbulnya perilaku peserta didik yang dapat menghambat jalannya proses pembelajaran. Dapat dikatakan bahwa pengelolaan kelas merupakan hal terpenting yang harus dikuasai oleh pendidik, sebab tujuan pembelajaran yang jelas, menguasai materi dan pengetahuan yang lebih tidak cukup untuk menciptakan kegiatan belajar mengajar menjadi efektif. Misal pendidik mengelola kelas secara baik dengan bantuan model pembelajaran yang tepat dan inovasi pada bidang studi IPA.

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan ilmu yang mempelajari tentang fenomena atau peristiwa alam secara sistematis. Menurut Susanto (2016) dan Samatowa (2011) IPA merupakan ilmu yang memahami alam semesta yang ada disekitar dengan menggunakan kegiatan pengamatan

dengan prosedur kemudian dijelaskan menggunakan penalaran untuk mendapatkan sebuah kesimpulan. Dari pemahaman tersebut dapat dikatakan bahwa IPA merupakan ilmu pengetahuan yang mempelajari terkait gejala alam yang ada disekitar kita dengan melakukan sebuah pengamatan untuk menghasilkan kesimpulan. IPA mempelajari fenomena alam yang tidak jauh dari kehidupan sehari-hari. Bidang studi IPA ditingkat sekolah dasar dapat meningkatkan kemampuan, sikap dan kualitas peserta didik dalam memahami alam yang ada disekitar mereka.

Tujuan dari pembelajaran IPA yakni peserta didik dapat memahami ide-ide terkait alam sekitar untuk kehidupan sehari-hari. Selain itu IPA juga dapat menumbuhkan informasi tentang siklus alam yang ada disekitar peserta didik dan dapat mengatasi masalah dalam kehidupan sehari-hari. Dalam pembelajaran IPA peserta didik dapat memanfaatkan alam sekitar sebagai sumber belajar. Salah satu contohnya pada materi kalor dan perpindahannya. Peserta didik dapat melakukan sebuah pengamatan kalor dan perpindahannya menggunakan bahan yang ada disekitarnya.

Namun kebiasaan dalam mempelajari IPA cenderung dilakukan secara konvensional dengan pendidik yang lebih mendominasi, sehingga peserta didik menjadi pasif. Hasil observasi di SDN Mlancu 2 Kecamatan Kandangan di kelas V peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami materi, karena proses pembelajaran berjalan dengan monoton, pendidik tidak menggunakan model atau alat peraga yang tepat sehingga peserta didik kurang antusias saat mengikuti kegiatan pembelajaran. Dari sikap yang

terlihat tersebut, maka hasil pembelajaran peserta didik masih rendah terbukti dengan nilai yang didapat oleh peserta didik di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). SDN Mlancu 2 Kandangan menentukan nilai KKM pada pembelajaran IPA adalah 75. Sementara itu, hasil nilai ulangan harian yang didapat oleh peserta didik pada materi kalor dan perpindahannya tersebut hanya 9 peserta didik dari 30 siswa yang dapat menguasai materi pembelajaran. Sedangkan 21 lainnya mendapatkan nilai di bawah 75.

Berdasarkan uraian diatas maka, peneliti ingin mengetahui apakah model *Predict-Observe-Explain* (POE) dengan bantuan video tutorial dapat mempengaruhi hasil belajar pembelajaran IPA khususnya materi kalor dan perpindahannya. Model Pembelajaran *Predict-Observe-Explain* (POE) adalah model pembelajaran yang memberikan pengalaman secara langsung kepada peserta didik saat melaksanakan pengamatan atau eksperimen. Menurut Permatasari dan Marwoto (2017) menyatakan bahwa model *Predict-Observe-Explain* (POE) merupakan model yang berpusat pada peserta didik. Pada model ini peserta didik dapat memprediksi, mengamati dan menjelaskan. Penerapan model *Predict-Observe-Explain* (POE) ini diharapkan dapat menciptakan pembelajaran aktif dan interaktif. Peserta didik dapat berinteraksi antara satu dengan yang lain sehingga bisa meningkatkan pemahaman peserta didik pada materi kalor dan perpindahannya.

Adanya bantuan video tutorial pada penerapan model pembelajaran *Predict-Observe-Explain* (POE) dapat membantu peserta didik dalam melaksanakan kegiatan eksperimen. Video tutorial digunakan sebagai alat bantu untuk menyalurkan sebuah informasi dari pendidik untuk peserta didik. Dengan demikian, pendidik tidak perlu menyampaikan materi secara berulang-ulang, sehingga kegiatan pembelajaran dapat lebih efektif dan efisien.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, dapat diidentifikasi masalah-masalah. Permasalahan yang pertama, yaitu hasil belajar peserta didik yang masih rendah. Hal ini disebabkan karena rendahnya pemahaman peserta didik pada pembelajaran IPA materi kalor dan perpindahannya. Selain itu faktor yang menjadi penyebab hasil belajar masih rendah yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Yang termasuk kedalam faktor internal seperti motivasi dan minat dari peserta didik yang kurang tampak, sedangkan faktor eksternal seperti kesalahan penggunaan strategi belajar, pengelolaan kegiatan belajar, penggunaan model dan metode pembelajaran. Berdasarkan dengan hasil observasi di SDN Mlancu 2, faktor eksternal pendidik kurang tepat dalam penggunaan model pembelajaran. Pendidik masih menggunakan model konvensional. Penggunaan model yang kurang tepat menyebabkan kegiatan pembelajaran menjadi monoton. Pembelajaran yang monoton memiliki dampak yang kurang baik dalam perkembangan belajar peserta didik. Hal tersebut

membuat minat belajar peserta didik menjadi kurang. Kurangnya minat belajar pada peserta didik merupakan salah satu faktor internal penyebab rendahnya hasil belajar.

Kemudian kegiatan pembelajaran yang diciptakan oleh pendidik kurang menarik. Kegiatan pembelajaran kurang menarik juga termasuk faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar. Pembelajaran yang kurang menarik disebabkan karena pengelolaan kegiatan belajar yang kurang tepat. Hal ini disebabkan karena pada saat proses pembelajaran berlangsung cenderung satu arah dan kurang bervariasi. Selain itu dalam penyampaian materi ajar masih menggunakan model kurang tepat dan bersifat abstrak, maka peserta didik kesulitan dalam memahami materi ajar. Terutama pada mata pembelajaran IPA materi kalor dan perubahannya perlu menggunakan model pembelajaran yang tepat dan menarik.

Selanjutnya peserta didik kurang berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran. Hal tersebut disebabkan karena penggunaan model pembelajaran yang konvensional. Model pembelajaran yang masih konvensional kebanyakan masih berpusat pada pendidik. Dalam proses pembelajaran peserta didik hanya mendengarkan saja tanpa melakukan kegiatan seperti eksperimen secara langsung. Proses pembelajaran tersebut dapat menyebabkan pemahaman peserta didik kurang.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan pada latar belakang dan identifikasi masalah di atas terdapat beberapa masalah. Agar peneliti fokus

dan terarah, maka penelitian membatasi permasalahan dan penelitian ini pada bidang studi Ilmu Pengetahuan Alam. Model pembelajaran *Predict-Observe-Explain* merupakan model pembelajaran yang memberikan pengalaman secara langsung terhadap peserta didik pada saat melaksanakan kegiatan eksperimen.

Materi yang digunakan untuk penerapan model pembelajaran *Predict-Observe-Explain* yaitu pada materi kalor dan perpindahannya yang sudah disesuaikan dengan kompetensi dasar. Media pembelajaran yang digunakan untuk mendukung penerapan model pembelajaran *Predict-Observe-Explain* yaitu video tutorial.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah hasil belajar peserta didik sebelum penerapan model pembelajaran *Predict-Observe-Explain* pada materi kalor dan perpindahannya didukung video tutorial $< \text{KKM } 75$?
2. Apakah hasil belajar peserta didik sesudah penerapan model pembelajaran *Predict-Observe-Explain* pada materi kalor dan perpindahannya didukung video tutorial $\geq \text{KKM } 75$?
3. Apakah terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran *Predict-Observe-Explain* pada materi kalor dan perpindahannya didukung video tutorial terhadap hasil belajar peserta didik?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, adapun tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui hasil belajar peserta didik sebelum penerapan model pembelajaran *Predict-Observe-Explain* pada materi kalor dan perpindahannya didukung video tutorial $< \text{KKM } 75$.
2. Untuk mengetahui hasil belajar peserta didik sesudah penerapan model pembelajaran *Predict-Observe-Explain* pada materi kalor dan perpindahannya didukung video tutorial $\geq \text{KKM } 75$.
3. Untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran *Predict-Observe-Explain* pada materi kalor dan perpindahannya didukung video tutorial terhadap hasil belajar peserta didik.

F. Kegunaan Penelitian

Setelah penelitian ini dilaksanakan, diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Menambah pengetahuan tentang model pembelajaran dan juga dapat memberikan wawasan tentang model pembelajaran *Predict-Observe-Explain* pada muatan pelajaran IPA khususnya materi kalor dan perpindahannya untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peserta Didik

Adapun manfaat penelitian ini bagi peserta didik yakni dapat membantu memecahkan masalah pada muatan pelajaran IPA pada materi kalor, dapat meningkatkan pemahaman konsep kalor dan perubahannya, dan menambah pengalaman baru bagi peserta didik saat melaksanakan kegiatan pembelajaran.

b. Bagi Pendidik

Sebagai bahan pertimbangan bagi pendidik dalam memilih penggunaan model pembelajaran yang sesuai dan efektif untuk meningkatkan pemecahan masalah pada pembelajaran selanjutnya, menambah variasi dalam proses pembelajaran dan sebagai bekal pendidik dalam proses pembelajaran selanjutnya.

c. Bagi Sekolah

Meningkatkan kualitas tenaga pengajar di sekolah, dapat menciptakan peserta didik yang berprestasi, dan dapat memperbaiki kualitas pembelajaran yang lebih kreatif dalam proses kegiatan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Aly, D. A., & Rahma, I. E. (2022). *Ilmu Alamiah Dasar*. Bumi Aksara.
- Arifin, Z. (2016). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, S. (2012). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Azwar, S. (2010). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Batubara, H. H., & Ariani, D. N. (2016). *Pemanfaatan Video sebagai Media Pembelajaran Matematika SD/MI*. MUALLIMUNA: Jurnal Madrasah Ibtidaiyah, 2(1), 47–66.
- Darmadi.(2017).*Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*.Yogyakart:Deepublish.
- Departemen Pendidikan Indonesia. (2008). *Kampus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Fathonah, F. S. (2016). *Penerapan Model POE (Predict-Observe-Explain) Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 1(1), 171–178.
- Hadi, S. (2017). *Efektivitas Penggunaan Video Sebagai Media*. Prosiding TEP & PDs, 1(15), 96–102.
- Haryono. (2013). *Pembelajaran IPA yang menarik dan mengasyikkan*. Yogyakarta:Kepet Press.
- Hasibuan, I. (2015). *Hasil Belajar Siswa Pada Materi Bentuk Aljabar Di Kelas VII SMP Negeri 1 Banda Aceh Tahun Pelajaran 2013/2014*. Jurnal Peluang, 4(1), 5-11.
- Jannah, N. L. (2017). *Penerapan Model Pembelajaran Poe (Predict, Observe, Explain) Untuk Meningkatkan Keterampilan Pemecahan Masalah Pada Mata Pelajaran Ipa Di Sekolah Dasar*. MODELING: Jurnal Program Studi PGMI, 4(1), 132–150.
- Karista, D., & Fransiska. (2017). *Buku Siswa Tema 6 Panas dan Perpindahannya Kurikulum 2013 Revisi 2017*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.
- Khosim, N. (2017). *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: Surya Media Publishing.
- Kristanto, A. (2016). *Media Pembelajaran*. Surabaya: Bintang Surabaya.
- Muakhirin, B. (2014). *Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Pendekatan Pembelajaran Inkuiri Pada Siswa SD*. Jurnal Ilmiah Guru “COPE,” 01, 51–55.

- Muna, I. A. (2017). *Model Pembelajaran POE (Predict-Observe- Explain) dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep dan Keterampilan Proses IPA*. Jurnal Studi Agama, 5(1), 73–91.
- Nana. (2019). *Model Pembelajaran Predict, Observe, Explanation, Elaboration, Write Dan Evaluation (POE₂WE)*. Klaten: Lakeisha.
- Nurhalizah, S. (2021). *Pengaruh Model Pembelajaran POE (Predict-Observe- Explain) Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Swasta Muhammadiyah 01 Binjai T/A 2020-2021*. Skripsi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Permatasari, O. I., & Marwoto, P. (2017). *Penerapan Model Pembelajaran Predict-Observe-Explain Berbasis Kontekstual Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Pemahaman Konsep Siswa SMP*. JIPF (Jurnal Ilmu Pendidikan Fisika), 2(2), 50.
- Prabawa, Suwarni, & Margunayasa. (2013). *Pengaruh Model Pembelajaran Predict-Observe-Explain terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SDN di Desa Ringkidit*. Jurnal Nasional. Universitas Pendidikan Ganesha.
- Purnasari, P. D., & Sadewo, Y. D. (2020). *Perbaikan Kualitas Pembelajaran Melalui Pelatihan Pemilihan Model Pembelajaran Dan Pemanfaatan Media Ajar Di Sekolah Dasar Wilayah Perbatasan*. Publikasi Pendidikan, 10(2), 125.
- Rusman. (2011). *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Samatowa, U. (2016). *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar (cet. Ke-III)*. In Jakarta Barat: Indeks (pp. 130–134).
- Sihaloha, V., P. (2017). *Keefektifan Model Predict-Observe-Explain (POE) Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV MI Terpadu Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung*. Skripsi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Sudiadnyani, P., Sudana, D. N., & Garminah, N. N. (2013). *Pengaruh Model Pembelajaran Predict-Observe-Explain (POE) terhadap Pemahaman Konsep IPA Siswa Kelas IV SD Kelurahan Banyuasri*. Mimbar PGSD Undiksha, 1(1), 1–10.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supriyanti. (2013). *Pengembangan Model Pembelajaran POEW Untuk Meningkatkan Penguasaan Konsep, Ketrampilan Kritis, Dan Mendapatkan Gambaran Kuantitas Miskonsepsi siswa SMA Pada Materi Suhu dan Kalor*. Skripsi. Univseristas Pendidikan Indonesia.
- Suryono & Hariyono. (2014). *Belajar dan Pembelajaran - Teori dan Konsep Dasar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Susanto, A. (2016). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Utomo, A. Y., & Ratnawati, D. (2018). *Pengembangan Video Tutorial Dalam Pembelajaran Sistem Pengapian Di SMK*. Taman Vokasi, 6(1), 68.
- Wardani, N, S., dkk. (2012). *Asesmen Pembelajaran SD*. Kabupaten Semarang: Widya Sari Press.
- Wisudawati, A. W.,& Sulistiyowati, E. (2014). *Metodologi Pembelajaran IPA*. Jakarta: Bumi Aksara
- Yupani, N. P. E., Garminah, N. N., & Mahadewi, L. P. P. (2013). *Pengaruh Model Pembelajaran Predict-Observe-Explain (POE) Berbantuan Materi Bermuatan Kearifan Lokal Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV*. MIMBAR PGSD Undiksha, 1(1), 1–12.